



Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik Kelas XI-TE 2 SMK Negeri 1 Ngawi Tahun Pelajaran 2022/2023

Adin Wira Astanu ✉, Universitas PGRI Madiun
Rischa Pramudia Trisnani, Universitas PGRI Madiun
Yudi Nugroho, SMK Negeri 1 Ngawi
Lamijan, SMK Negeri 1 Ngawi

✉ adinastanu19@gmail.com

Abstrak: Kematangan karir menjadi hal yang penting bagi siswa dalam mengambil keputusan yang tepat terkait dengan pilihan karir mereka di masa depan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kematangan karir siswa dengan penerapan layanan bimbingan klasikal menggunakan metode *mind mapping* pada peserta didik kelas XI TE 2 di SMK Negeri 1 Ngawi, Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan bimbingan dan konseling. Penelitian dilaksanakan melalui dua siklus yang melibatkan siswa XI TE 2 sebagai partisipan utama. Data dikumpulkan melalui observasi pada saat layanan klasikal dan didukung oleh hasil kuesioner yang dianalisis serta dokumentasi penelitian. Temuan studi menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan bimbingan klasikal menggunakan pendekatan *mind mapping* mampu efektif meningkatkan kematangan karir peserta didik. Melalui metode ini, siswa dapat memvisualisasikan gagasan, membangun koneksi antar ide, dan memahami informasi dengan lebih baik. *Mind mapping* membantu siswa dalam mengorganisir dan merumuskan pilihan karir mereka, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap minat, bakat, dan nilai-nilai yang relevan dengan pilihan karir. Hal tersebut dibuktikan peningkatan pada setiap siklusnya yaitu pada siklus I dengan kategori sedang dan siklus II dengan kategori tinggi melalui layanan bimbingan klasikal menggunakan media ajar *mind mapping*.

Kata kunci: Kematangan Karir, Bimbingan Klasikal, *Mind Mapping*



PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan masa antara sekolah dan menuju dunia kerja. Menurut Anoraga (dalam Alimudin et al., 2019) SMK merupakan bentuk pendidikan khusus yang mengarahkan siswa menuju dunia kerja. Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan kemandirian siswa, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan pendidikan sesuai dengan program kejuruan. Keberhasilan pendidikan SMK dapat diukur berdasarkan kualitas dan relevansinya, termasuk tingkat penerimaan lulusan dan kesesuaian bidang kerja dengan keahlian yang dipilih dan diterapkan..

Kuswana (dalam Alimudin, Permana, & Sriyono ;2019) berpendapat Hubungan antara pendidikan kejuruan dengan dunia kerja/ industri sangat erat, dan pembelajaran maupun pelatihan praktik memegang peran penting dalam persiapan lulusan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja. Melalui serangkaian latihan dan pembelajaran praktik yang mirip dengan situasi di dunia kerja, peserta didik bisa lebih sigap melawan tantangan yang terdapat di dunia kerja. Pendidikan kejuruan menggunakan sistem di mana peserta didik bisa mengalami pembelajaran ganda, yakni pembelajaran di dalam sekolah dan di luar sekolah yang secara khusus dirancang guna memberi mereka kesempatan terlibat langsung dalam dunia industri atau pekerjaan.. Ini terutama berlaku untuk Sekolah Menengah Kejuruan. Salah satu aspek penting dalam persiapan ini adalah pengembangan kematangan karir siswa. Kematangan karir mencakup pemahaman siswa terhadap minat, nilai, dan keahlian yang dimiliki serta kesadaran akan berbagai pilihan karir yang tersedia. Oleh karena itu, layanan bimbingan klasikal di sekolah menjadi sangat relevan dalam membantu siswa dalam mengembangkan kematangan karir mereka.

Di SMK Negeri 1 Ngawi, kelas XI-TE 2 merupakan salah satu kelas yang berfokus pada pendidikan teknik dan memiliki siswa-siswa yang memiliki potensi untuk mengembangkan karir di bidang teknik. Namun, dalam pengamatan awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih menghadapi kesulitan dalam mengidentifikasi minat dan potensi karir mereka. Selain itu, kurangnya pemahaman siswa tentang berbagai opsi karir di bidang teknik juga menjadi hambatan dalam pengembangan kematangan karir mereka. Kematangan karir merupakan kemampuan individu ketika mengambil keputusan terkait karir yang merupakan bagian dari perjalanan menuju kedewasaan dan persiapan untuk menghadapi karir di masa yang akan datang (Kamil & Daniati, 2017).

Temuan dari penelitian tindakan bimbingan dan konseling yang dilakukan didukung pada hasil penelitian oleh (Ulfah, 2018) pada siswa kelas X Akuntansi 4 SMK N 1 Bantul menggunakan metode mind mapping telah berhasil meningkatkan kematangan karier peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa setiap siklusnya mengalami peningkatan yang signifikan.

Menurut (Mujayaroh, 2021) penting bagi individu untuk mencapai kematangan karir agar mereka dapat mengarahkan dan membuat keputusan yang tepat mengenai karir mereka untuk meraih kesuksesan di masa depan. Pada tahap ini, individu memiliki kemampuan guna memilih serta menyiapkan diri mereka untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan study. Oleh karena itu, kematangan karir harus terbentuk supaya mereka dapat membuat keputusan karir yang sesuai, merasakan kepuasan, dan mencapai keberhasilan pribadi masing-masing.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi terhadap masalah tersebut dengan mengidentifikasi dan menerapkan langkah-langkah untuk meningkatkan kemajuan karir peserta didik kelas XI-TE 2 di SMK Negeri 1 Ngawi. Pendekatan yang digunakan adalah layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan metode mind mapping. (Wibana, 2022) berpendapat bahwa pemanfaatan metode mind mapping dalam bimbingan dan konseling, terutama dalam bidang karir, dapat membantu gambaran secara jelas dan konkret mengenai masa depan siswa dalam hal karier, serta merencanakan langkah-langkah pengembangan diri yang perlu diambil guna mencapai perkembangan dalam karir peserta didik.

Dengan mempertimbangkan masalah yang ada dan temuan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik Kelas XI-TE 2 SMK Negeri 1 Ngawi Tahun Pelajaran 2022/2023”.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) dengan menerapkan layanan bimbingan klasikal. (Anisah, 2016) menjelaskan bahwa PTBK adalah jenis penelitian yang melibatkan refleksi dan melaksanakan tindakan-tindakan tertentu untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerja layanan bimbingan dan konseling untuk lebih profesional. Menurut (Anggraeni et al., 2021), layanan bimbingan klasikal didefinisikan menjadi salah satu layanan dasar bimbingan yang melibatkan konselor dalam melaksanakan kontak langsung kepada siswa dengan terjadwal. Layanan ini meliputi kegiatan diskusi di kelas, tanya jawab, serta praktik langsung dimana mendorong keterlibatan aktif dan kreatif siswa didalam mengikuti kegiatan tersebut. Penelitian ini melibatkan 20 siswa yang merupakan peserta didik kelas XI TE 2 di SMK Negeri 1 Ngawi sebagai subjek penelitian.

Penelitian ini, data dikumpulkan memakai kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2016) Kuesioner merupakan cara mengumpulkan data dengan menyebarkan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi. Untuk menilai jawaban dalam angket, digunakan skala Likert yang merupakan bentuk pernyataan sikap yang dihasilkan, diatur, dan dianalisis dengan cara yang memungkinkan seseorang memberikan skor pada respon mereka. Penelitian ini mencakup pernyataan sikap dari pernyataan yang bisa mendukung objek sikap (favourable) dan pernyataan yang tidak mendukung objek sikap (unfavourable). Pernyataan favourable berisi hal-hal positif yang mendukung objek sikap yang hendak diungkapkan, sedangkan pernyataan unfavourable berisi hal negatif yang tidak mendukung objek sikap yang hendak diungkapkan. Setiap instrumen kuesioner memiliki empat pilihan jawaban, Pilihan tersebut meliputi "Sangat Setuju" (SS), "Setuju" (S), "Tidak Setuju" (TS), dan "Sangat Tidak Setuju" (STS).

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini, sebanyak 20 siswa menjadi subjek. Penemuan penelitian ini terkait dengan tujuan penelitian untuk mengungkap peningkatan kematangan karir melalui bimbingan klasikal menggunakan metode *mind mapping*. Sebelum menerapkan tindakan, gambaran umum mengenai kematangan karir peserta didik kelas XI-TE 2 SMK Negeri 1 Ngawi Tahun Ajaran 2022/2023 dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 1. *Tingkat Kematangan Karir Siswa Sebelum Tindakan*

KRITERIA	INTERVAL
SANGAT RENDAH	$X < 73$
RENDAH	$73 < X \leq 79$
SEDANG	$79 < X \leq 85$
TINGGI	$85 < X \leq 91$
SANGAT TINGGI	$X > 91$

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat kematangan karir partisipan sebelum diberikan tindakan terdapat pada kategori sedang dan tinggi. Rendah. Partisipan yang terdapat pada kategori rendah menunjukkan paling banyak berjumlah 9 (45%) orang. Rata-rata skor kematangan karir partisipan sebelum diberikan tindakan yaitu 83,1 dengan kategori sedang. Pelaksanaan tindakan berupa bimbingan klasikal dengan metode mind mapping berlangsung pada dua siklus. Tindakan dalam siklus pertama berlangsung selama 45 menit dan dilaksanakan pada Rabu, 31 Mei 2023. Topik yang diberikan pada tindakan siklus pertama yaitu, "Merencanakan Karir Di Masa Depan", dengan materi meliputi orientasi dan rencana karir, Merencanakan Masa Depan Dengan Konsep Aku, dan Wawasan Karir. Adapun pada hari Rabu, tanggal 7 Juni 2023, dilakukan pelaksanaan tindakan pada siklus kedua yang berfokus pada topik "Merencanakan Karir Di Masa Depan". Topik ini mencakup materi tentang bagaimana belajar memutuskan masa depan, mengenal kepribadian serta kecenderungan karir, serta menghubungkan karir dengan impian.

Peningkatan kematangan karir peserta didik dapat diketahui secara kuantitatif melalui perbedaan skor skala Likert antara sebelum dan sesudah tindakan pada setiap siklus. Siklus I hasil skor rata-rata peserta didik setelah diberikan tindakan menunjukkan 83,1 pada kategori sedang. Siklus II, rerata-rata skor skala Likert setelah diberikan tindakan, skor rata-rata skala peserta didik meningkat menjadi 87,2 yang pada rata-rata tersebut termasuk kategori tinggi. Artinya ada kenaikan sebesar 4,1 antara siklus I serta siklus II terdapat peningkatan menjadi kategori tinggi. Rata-rata skor tersebut berada dalam kategori tinggi.

Adapun temuan dan perbandingan skor kematangan karir peserta didik setelah diberikan tindakan pada siklus I serta siklus II dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 2. *Perbandingan Hasil Setelah Tindakan Siklus I dan II*

No	Nama	Pasca Tindakan 1	Ket	Pasca Tindakan 2	Ket	Peningkatan	Persen %
1.	Rakha Widha Satrio Wibisono	75	Sangat Rendah	84	Sedang	9	12%
2.	Rena Wahyu Meidiana	78	Rendah	84	Sedang	6	8%
3.	Reva Nofianti	83	Sedang	89	Tinggi	6	7%
4.	Rezty Citra Pratiwi	79	Rendah	83	Sedang	4	5%
5.	Rhiva Tri Nur Aini	83	Sedang	85	Sedang	2	2%
6.	Riawan Putra Yulianto	77	Rendah	80	Rendah	3	4%
7.	Ridho Saputra	94	Sangat Tinggi	96	Sangat Tinggi	2	2%
8.	Rivanda Zakky Kurniawan	91	Tinggi	95	Sangat Tinggi	4	4%
9.	Rizky Yoga Pratama	89	Tinggi	91	Tinggi	2	2%
10.	Ronald Alvariano Pramadikha	82	Sedang	85	Sedang	3	4%
11.	Sabrina Aulia	92	Sangat	94	Sangat	2	2%

	Choirun Nisa		Tinggi		Tinggi		
12.	Saifur Rofi'i	78	Rendah	84	Sedang	6	8%
13.	Salsa Bella Aulia Rahmadhani	79	Sedang	87	Tinggi	8	10%
14.	Samuel Nico Putra Andrega	82	Sedang	87	Tinggi	5	6%
15.	Sandryan Alinsky Aliefvia	87	Tinggi	90	Tinggi	3	3%
16.	Selfi Dwi Handayani	80	Rendah	82	Sedang	2	2%
17.	Septiano Ahnaf Retmawan	78	Rendah	82	Sedang	4	5%
18.	Setyo Aji Putro Sejati	86	Sedang	90	Tinggi	4	5%
19.	Sherlyya Putri Meyhita	86	Sedang	88	Tinggi	2	2%
20.	Sicantika Febi Nurul Hidayah	83	Sedang	88	Tinggi	5	6%
	Rata-rata	83,1		87,2		4,1	5%

Dari tabel di atas bisa diketahui rata-rata skor setelah diberikan tindakan di siklus I dan siklus II yaitu 83,1 dan 87,2. Selisih diantara keduanya yaitu 4,1 skor, sehingga dapat diartikan sedikit terdapat kenaikan skor dari siklus I serta siklus II. Kemudian, terdapat peningkatan pada skor peserta didik yang berada dalam kategori sedang menuju kategori tinggi sehingga pada akhir siklus II semua siswa termasuk kedalam kategori yang tinggi untuk kematangan karir.

PEMBAHASAN

Dari hasil peningkatan skor pada siklus I dan siklus II, terlihat bahwa kemampuan kematangan karir peserta didik mengalami peningkatan. Menurut Tony Buzan (dalam Ulfah; 2018), metode *mind mapping* adalah suatu metode mencatat yang kreatif dan efektif yang secara literal "memetakan" pikiran-pikiran kita. Selain itu, Tony Buzan (dalam Ulfah; 2018) juga menjelaskan langkah-langkah yang lebih detail dalam pembuatan *mind mapping* sebagai berikut: a) Memulai dengan meletakkan selembar kertas kosong dengan sisi panjang secara horizontal di tengahnya akan memberikan kebebasan bagi otak untuk menyebar ke arah yang berbeda. b) Menggunakan gambar atau foto sebagai ide sentral akan memperkaya imajinasi dalam pembuatan *mind mapping*. c) Menambahkan warna pada *mind mapping* dapat memberikan kesan yang lebih hidup dan menarik. d) Menghubungkan cabang utama dengan gambar pusat, serta menghubungkan cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. e) Memilih garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus, dapat mencegah kebosanan dan membuat *mind mapping* lebih menarik. f) Menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis dalam *mind mapping*. g) Manfaatkan gambar pada *mind mapping*.

Tindakan I ini peserta didik mendapat layanan bimbingan klasikal dengan Topik yang diberikan pada tindakan siklus pertama yaitu, "Merencanakan Karir Di Masa Depan", dengan materi meliputi orientasi dan rencana karir, Merencanakan Masa Depan Dengan Konsep Aku, dan Wawasan Karir. Pada tindakan I siswa lebih difokuskan pada memperluas wawasan karir dan perencanaannya agar peserta didik memiliki pandangan yang luas mengenai perencanaan

karir ke depan baik nantinya terjun ke dunia kerja maupun melanjutkan study pendidikan yang lebih tinggi dengan memperluas wawasan karir peserta didik yang akan digunakan sebagai ide pokok dalam pembuatan mind mapping. Dengan demikian peserta didik menjadi lebih mudah ketika menentukan perencanaan karir karena peserta didik mampu menentukan tujuan karirnya/impiannya.

Tindakan II ini peserta didik mendapat layanan bimbingan klasikal dengan Topik yang diberikan yaitu tentang "Merencanakan Karir Di Masa Depan". Topik tersebut berisi materi tentang Mempelajari bagaimana merencanakan masa depan, menggali identitas diri, dan memahami kecenderungan karir serta mencapai impian-impian. Topik tersebut mengulas tentang kemampuan diri dan upaya yang dapat dilakukan untuk menggapai cita-cita/impian. Kemampuan diri dan Berbagai tindakan yang bisa diambil guna mewujudkan impian yang diidamkan memuat pada aspek perencanaan yakni menentukan cara untuk mencapai tujuan dan mengarahkan individu untuk mencapai tujuannya.

Pengembangan aspek-aspek tersebut memungkinkan siswa untuk mengantisipasi dan merencanakan jalan untuk mencapai tujuan dari keputusan karir mereka. Keahlian dan usaha merupakan salah satu cabang dari mind mapping yang dibuat oleh siswa itu sendiri. Hal ini tentunya subyektif dan disesuaikan dengan cita-cita yang telah ditetapkan sebelumnya pada siklus pertama.

Dari hasil penelitian yang melibatkan strategi bimbingan klasikal dengan menggunakan metode mind mapping, terbukti bahwa kematangan karir peserta didik mampu ditingkatkan. Penelitian tindakan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh (Ulfah, 2018) terhadap siswa kelas X-Akutansi 4 di SMKN 1 juga mendukung temuan. Melalui penerapan metode mind mapping, kematangan karir siswa berhasil meningkat dalam setiap siklus penelitian yang dilakukan.

SIMPULAN

Bimbingan klasikal yang menggunakan teknik mind mapping diberikan kepada siswa di kelas XI-TE 2 SMK Negeri 1 Ngawi tahun pelajaran 2022/2023 memiliki potensi untuk meningkatkan kematangan karir siswa. Dengan menerapkan layanan bimbingan klasikal dengan metode mind mapping, peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang minat, bakat, dan tujuan karir mereka. Mind mapping dapat membantu mereka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta mengeksplorasi peluang karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Dengan bimbingan klasikal yang menggunakan metode mind mapping, peserta didik kelas XI-TE 2 SMK Negeri 1 Ngawi tahun pelajaran 2022/2023 dapat memperoleh manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kematangan karir mereka.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa kematangan karir peserta didik dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan klasikal melalui metode mind mapping. Peningkatan perencanaan karir peserta didik dapat dilihat dari hasil perbandingan antara hasil sebelum tindakan dengan hasil setelah tindakan pada setiap siklus. Peningkatan kematangan karir peserta didik dapat diketahui secara kuantitatif melalui perbedaan skor skala Likert antara sebelum dan sesudah tindakan pada setiap siklus. Pada siklus I hasil skor rata-rata peserta didik setelah diberikan tindakan menunjukkan 83,1 berada kategori sedang. Dalam siklus II, rata-rata skor skala Likert setelah diberikan tindakan, skor rata-rata skala siswa menjadi meningkat sebesar 87,2 yang pada rata-rata tersebut termasuk kategori tinggi. Artinya ada kenaikan sebesar 4,1 antara siklus I serta siklus II ada peningkatannya menjadi kategori tinggi. Rerata-rata skor

tersebut berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian, siswa menjadi mampu mengetahui apa saja yang harus siswa lakukan dalam mencapai cita-cita siswa menjadi orang yang sukses dikemudian hari dengan kematangan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimudin, I. A., Permana, T., & Sriyono, S. (2019). Studi Kesiapan Kerja Peserta Didik Smk Untuk Bekerja Di Industri Perbaikan Bodi Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.17509/jmee.v5i2.15187>
- Anggraeni, R., Handaka, I. B., & Siswanti, R. (2021). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir melalui Layanan Bimbingan Klasikal dengan Metode Mind Mapping pada Peserta Didik Kelas IX-B SMP Negeri 2 Kalipucang Tahun Ajaran 2021-2022. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP UAD*, 1(1), 1805–1814.
- Anisah, L. (2016). Kompetensi profesional konselor dalam penyelenggaraan penelitian tindakan bimbingan dan konseling. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 2(1).
- Kamil, B., & Daniati, D. (2017). Layanan Informasi Karir dalam Meningkatkan Kematangan Karir pada Peserta Didik Kelas X Di Sekolah Madrasah Aliyah Qudsiyah Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 185–196. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.565>
- Mujayoroh. (2021). *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Budaya Kerja Industri Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa*. 17(2), 98–106.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif; kualitatif; dan R&D*. Alfabeta.
- Ulfah, I. F. (2018). Peningkatan Kematangan Karier Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas X Akuntansi 4 Smk N 1 Bantul. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan ...*, 71–79. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/12706%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/download/12706/12245>
- Wibana, A. (2022). Upaya Meningkatkan Pemahaman Menuju Proses Dunia Kerja Melalui Layanan Karir Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas XII-S2 SMA Batik Surakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(9), 1213-1230.